

BAB III

METEDEOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam apa yang akan diteliti. Metode ini dipilih karena penelitian ini hanya ingin menjelaskan rumusan masalah bukan untuk menguji atau membuat prediksi hipotesis (Rakhmat, 2009 : 24).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana persepsi dan sikap mahasiswa mengenai literasi perbankan syariah IAIN KENDARI

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik dan kualitas. Metode kualitatif bersifat mengembangkan teori yaitu dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi

gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara , catatan lapangan, foto, videotape, dokumen, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya untuk dianalisa sehingga mendapatkan hasil yang kualitatif (Meliyanti, 2021).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Ini berlangsung pada bulan Oktober 2022 sampai bulan desember 2022

3.2.2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini Di Institut Agama Islam Negeri Kota Kendari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

3.3. Data Dan Sumber Data

Sumber Data di dalam penelitian ini merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik observasi ataupun pengamatan langsung. (Sugiono, 2006)

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi wawancara dengan dokumentasi dengan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019/2020 mengenai literasi mengenai perbankan syariah.

Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini bertindak sebagai data primer, yaitu Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam yang di teliti berjumlah 13 informan 6 orang angkatan 2019 dan 7 orang akantan 2020

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, dimana data tersebut menggunakan media perantara. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, koran dan internet. Jenis data yang dikumpulkan adalah jenis data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. (Khozin, 2013)

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh berupa dokumen yang bersumber dari profil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, data tenaga kependidikan, serta artikel skripsi dan buku yang berhubungan dengan materi penelitian tentang literasi perbankan syariah.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan data yang relevan serta akurat dari sumbernya langsung. yakni yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara. (Raco, 2010)

Pada waktu melakukan observasi peneliti dapat ikut juga berpartisipasi atau hanya mengamati saja orang-orang yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu yang diobservasi. Dimana peneliti mendatangi informan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam di Instut Agama Islam Negeri Kendari.

2. Wawancara

Komunikasi adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang biasa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban. (Fadhallah, 2021)

Dalam hal ini wawancara akan di lakukan kepada mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Instut Agama Islam Negeri Kendari angkatan 2019/2020

3. Dokumentasi

Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. “Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut H.B Sutopo yang mengutip pendapat Miles dan Huberman (1984) terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami oleh seorang peneliti diantaranya:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kemudian data

yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas. Dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian. Sajian data merupakan deskripsi mengenai kondisi rinci dimana menceritakan dan menjawab setiap permasalahan dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman atas gambaran fenomena yang ada pada obyek penelitian.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan dengan mencocokkan pada reduksi data dan penyajian data. Agar kesimpulan yang telah di kaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode trigulasi yang berdasar pada sumber data. Trigulasi adalah penyilangan data yang telah didapat dari sumbernya. Maka dari itu hanya informasi atau data yang valid yang dipakai untuk

memperoleh kesimpulan atau hasil penelitian. Adapun trigulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Trigulasi sumber

Peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, yaitu dengan teknik wawancara semi terstruktur.

2. Trigulasi teknik

Menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

3. Trigulasi waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

